

MAKNA RITUAL ‘TEKES’

**(Studi Kasus Pada Masyarakat Suku Biamnasi, Desa Noebaun, Kecamatan
Noemuti, TTU)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**



MARIA AGUSTINA BIAMNASI

431 18 011

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2022



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Ahmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Website : <http://www.unwira.ac.id> E-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

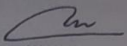
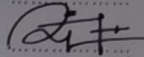
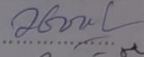
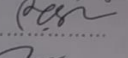
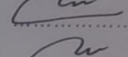
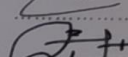
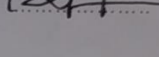
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Jumat, 16 Desember 2022 Pukul 09.00 WITA** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : **Maria Agustina Biamnasi**
No. Reg. : 431 18 011
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

MAKNA RITUAL “TEKES” (Studi Kasus pada Masyarakat Suku Biamnasi, Desa Noebaun, Kecamatan Noemuti, TTU

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- | | | |
|-----------------------|---|---|
| 1. Ketua | : Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si |  |
| 2. Sekretaris | : Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom |  |
| 3. Penguji Materi I | : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA |  |
| 4. Penguji Materi II | : Innosensia E.I.Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom |  |
| 5. Penguji Materi III | : Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si |  |
| 6. Pembimbing I | : Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si |  |
| 7. Pembimbing II | : Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom |  |

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 88
Penguji II = 80
Penguji III = 95
Lulus dengan Nilai = 90/A

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

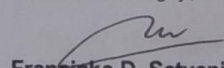
HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan
Dekan

Drs. Frans Bapa Tokan, MA

Kupang, 16 Desember 2022
Ketua Tim Penguji,


Fransiska D. Setyaningsih, M.Si

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI MAKNA RITUAL 'TEKES'

**(Studi Kasus Pada Masyarakat Suku Biamnasi, Desa Noebaun, Kecamatan
Noemuti, Kabupaten TTU)**

Diajukan Oleh:

Nama : Maria Agustina Biamnasi

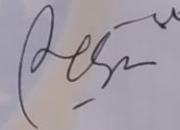
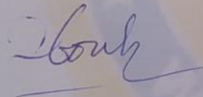
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Nim : 43118011

Disetujui Oleh:

Penguji I

Penguji II



(P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S.Fil, MA)

(Innosensia E.I.N. Satu, S.Sos, M.I.Kom)

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
MAKNA RITUAL 'TEKES'
(Studi Kasus Pada Masyarakat Suku Biannasi, Desa Noebaun, Kecamatan
Noemuti, Kabupaten TTU)

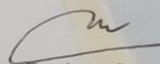
Diajukan Oleh:


Nama : Maria Agustina Biannasi
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Nim : 43118011

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si)


(Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira


(Drs. Frans Bapa Tokan, MA)

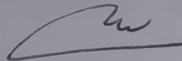
PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Maria Agustina Biamnasi
No Registrasi : 43118011
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (SKRIPSI) dengan judul: **MAKNA RITUAL 'TEKES' (Studi Kasus Pada Masyarakat Suku Biamnasi, Desa Noebaun, Kecamatan Noemuti, Kabupaten TTU)** adalah benar-benar karya sendiri yang dibimbing oleh Ibu Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing II. Apabila di kemudian hari dalam karya tulis ini ditemukan adanya penyimpangan, maka saya bersedia untuk dituntut secara hukum.


Kupang, Januari 2023

Disahkan
Pembimbing I


Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si



Mahasiswa


Maria Agustina Biamnasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “MAKNA RITUAL ‘TEKES’ (Studi Kasus Pada Masyarakat Suku Biamnasi, Desa Noebaun, Kecamatan Noemuti, TTU)” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Katolik Widya Mandira
4. Ibu Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si selaku pembimbing I dan Pak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing II karena telah membimbing dan membantu penulis dari awal hingga selesainya Skripsi ini.

5. Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA selaku penguji I dan Ibu Innosensia E.I Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom selaku penguji II yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Katolik Widya Mandira
7. Kakak tersayang, Kakak Irma Biamnasi, Kakak Ladis Biamnasi, Kakak Chris Tanu, dan Kakak Fana Amkeun, Mama Alm. Emilia Pakae, serta adik-adik tercinta, Ketrin, Alvin, Ferdy, Roman, Santo, Ega, Iyan, Alysia, Rego, Fridus dan Istin yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Sahabat terkasih serta Teman-teman, Yanti, Elda, Sesisil, Anita, Wiwin, Ria, Merlyn, Kakak Lena, Sonya, Noy, Putry, Elis, Febby, Eldis, Petra, Insy dan Indy yang selalu mendukung dan mendengarkan semua keluh kesah penulis serta mendukung dan membantu penulis saat mengalami kesulitan.
9. Kepada Jikom 18, terimakasih telah berjuang bersama-sama.
10. Kepada diri sendiri, terimakasih sudah berjuang sampai saat ini.

Penulis sadar bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan usul, saran maupun kritikan demi penyempurnaan Skripsi ini.

Kupang, 16 Desember 2022

Penulis

MOTTO

**“Serahkanlah Segala Kekuatiranmu Kepada-Nya, Sebab Ia yang
Memelihara Kamu”**

(1 Petrus 5:7)

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Sang pemberi nafas kehidupan dan sumber sukacita, Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai dan menuntun penulis dalam setiap langkah dan proses yang dilalui sehingga langkah dan proses tersebut menjadi pelajaran bermakna untuk terus berbenah diri.
2. Orang Tua tercinta, Bapak Agustinus Rite Biamnasi dan Mama Yoneta Pakae sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih yang tak terhingga telah melahirkan dan membesarkan saya dengan cinta dan kasih sayang sepenuh hati dan selalu memberikan dukungan moral maupun materil pada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
3. Almamater tercinta tempat penulis merajut pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira.

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar.	ix
Motto.	x
Daftar Isi.	xi
Daftar Gambar.	xiv
Daftar Bagan.	xv
Daftar Tabel.	xvi
Abstrak.	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.	1
1.2. Rumusan Masalah.	7
1.3. Tujuan Penelitian.	7
1.4. Kegunaan Penelitian.	7
1.5. Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis.	9

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

2.1. Penelitian Terdahulu.	12
2.2. Komunikasi dan Kebudayaan.	14
2.3. Komunikasi Budaya.	21
2.4. Komunikasi Ritual.	22

2.5. Konsep Masyarakat.....	24
2.6. Konsep Ritual.....	25
2.7. Makna.	28
2.8. Teori Identitas Budaya Menurut Stuard Hall.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	31
3.2. Metode Penelitian.	31
3.3. Objek Penelitian.....	31
3.4. Informasi Kunci.	35
3.4. Jenis Data.	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6. Teknik Analisis Data.....	39
3.7. Teknik Interpretasi Data.	40
3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 47

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.	48
4.1.1. Sejarah Terbentuknya Desa Noebaun	49
4.1.2. Struktur Organisasi.....	51
4.2. Ritual ‘ <i>Tekes</i> ’.....	52
4.3. Telaah Informan.....	54

4.4 Penyajian Hasil Penelitian	55
4.4.1 Hasil Wawancara	56
4.4.2 Hasil Observasi	57
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	59
5.1. Analisis Data	59
5.2. Interpretasi Data	63
BAB VI PENUTUP	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1.1.	Gambar Ritual ' <i>tekes</i> '	5
4.1.2.	Gambar Hasil Observasi Peneliti	56

DAFTAR BAGAN

1.1. Kerangka Pemikiran.....	10
4.1.4 Struktur Organisasi Desa Noebaun.....	47

DAFTAR TABEL

4.1. Sejarah Kepemimpinan Desa Noebaun.....	42
4.2. Jumlah Tingkat Pendidikan Desa Noebaun.	45
4.3. Jumlah Agama dan Kepercayaan Desa noebaun.	45
4.4. Data Informan.	49

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : Makna Ritual ‘Tekes’ (Studi Kasus Pada Masyarakat Suku Biamnasi, Desa Noebaun, Kecamatan Noemuti, TTU). Ritual ‘tekes’ merupakan satu tradisi yang bersama dengan leluhur, untuk meminta kekuatan seperti pada saat acara syukuran. Untuk mengetahui ritual ‘tekes’ maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana makna ritual ‘tekes’ pada masyarakat suku Biamnasi, Desa Noebaun, Kecamatan Noemuti, TTU? Selanjutnya kerangka pemikiran yang dibuat yakni Komunikasi Budaya yang ada pada masyarakat Suku Biamnasi adalah ritual ‘tekes’ yang memiliki makna religius, makna sosial dan persaudaraan.

Landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi, komunikasi dan kebudayaan, unsur-unsur kebudayaan dan karakteristik kebudayaan, kebudayaan masyarakat, komunikasi budaya, komunikasi ritual, ritual, masyarakat, makna dan teori identitas sosial menurut Stuard Hall. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ditemukan bahwa ‘tekes’ merupakan salah satu ritual persembahan sesajian dan makan bersama para leluhur, tekes’ dalam proses pelaksanaannya terdapat beberapa tahap yakni 1) tahap persiapan, pada tahap persiapan ini tua adat akan menyiapkan bahan-bahan untuk diadakan ritual. 2) tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ini akan diadakan proses tutur adat oleh tua adat serta memberikan persembahan berupa kurban, dan pada tahap terakhir yakni 3) makan bersama, pada tahap ini semua anggota keluarga yang hadir dalam acara ritual ‘tekes’ akan mengambil bagian untuk makan bersama.

Demikian, dapat disimpulkan bahwa ritual ‘tekes’ memiliki makna religi, sosial dan persaudaraan. Ritual ‘tekes’ diyakini sebagai upacara yang dibuat oleh suatu suku masyarakat kepada leluhur untuk memperoleh kekuatan dan berkat. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar masyarakat suku Biamnasi tetap mempertahankan tata cara pelaksanaan ritual ‘tekes’ karena memiliki nilai religi, sosial dan persaudaraan.

Kata Kunci: Ritual, tekes, makna.